

## 小兒用藥安全

# Cara aman penggunaan obat untuk anak kecil

### Obat oral formula yang cocok untuk anak kecil

Termasuk: pil, kapsul, bubuk, cairan, eliksir, sirup, larutan, suspensi.

### Pendidikan kesehatan penggunaan obat anak kecil

1. Anak kecil bukan orang dewasa yang diperkecil :

- (1) Penyerapan bagian lambung: Untuk bayi yang baru lahir dan kanak-kanak, pergerakan usus lambungnya agak lambat.
- (2) Metabolisme hati: Untuk bayi yang baru lahir, fungsi hati hanya 0~40% dari orang dewasa.
- (3) Fungsi pembuangan ginjal: Untuk bayi yang baru lahir, fungsi ginjal kira-kira hanya 30% dari orang dewasa, kurang lebih pada usia 1 tahun baru mencapai standar orang dewasa.
- (4) Penyerapan kulit: Permeabilitas kulit bayi tinggi, daya serap terhadap obat penggunaan eksternal lumayan baik.

2. Obat bubuk yang dibungkus terpisah akan lebih praktis digunakan untuk anak-anak?

- (1) Menggunakan obat bubuk giling dari obat orang dewasa akan lebih mudah terinfeksi, stabilitas obat kurang, dan masa penyimpanan akan lebih pendek.
- (2) Obat giling gabungan dari banyak obat akan mudah berubah kualitasnya atau menghasilkan efek interaksi, dosis dari pembungkusan terpisah tidak tepat.
- (3) Anak yang usianya agak besar boleh dilatih untuk menelan atau dimakan bersama dengan makanan dalam jumlah sedikit.

3. Hal-hal yang harus diketahui dalam penggunaan obat anak :

- (1) Tidak setiap obat cocok untuk digiling menjadi bubuk: obat yang digiling menjadi bubuk lebih mudah terinfeksi, memiliki kestabilan yang kurang, masa penyimpanan lebih pendek, dan mungkin menghasilkan efek interaksi.
- (2) Dapat meminta dokter untuk membuka obat khusus untuk anak, seperti : cairan, sirup, larutan, suspensi.
- (3) Obat yang digiling menjadi bubuk seharusnya habis dimakan sekaligus, agar dapat menjamin kualitas obat.

4. Tips cara penggunaan sirup atau cairan suspensi :

- (1) Sirup atau cairan suspensi yang belum dibuka segelnya boleh disimpan di suhu ruangan.

(2) Bubuk kering cairan suspensi seharusnya ditambahkan air dingin dan diaduk rata sesuai petunjuk pada pemakaian pertama kali, serta harus dikocok rata pada setiap kali pemberian obat. Pada saat pemberian obat harus memastikan dosis yang benar.

(3) Obat yang telah dibuka segelnya harus ditaruh di kulkas bagian bawah sesuai petunjuk atau disimpan pada suhu ruangan, perhatikan masa berlaku pemakaian masing-masing obat.

#### 5. Cara pemberian obat pada bayi :

(1) Menggunakan sedotan yang ada ukuran atau suntikan oral.

(2) Gendong di dengkul, menahan bagian kepala.

(3) Sekali hanya diberikan obat dalam jumlah sedikit untuk menghindari tersedak.

(4) Obat ditetes di belakang atau pinggir rongga mulut (oral).

(5) Ketika memberi obat harus menenangkan bayi pada saat yang bersamaan.

#### 6. Cara pemberian obat pada anak balita :

(1) Postur penggunaan obat dipilih oleh anak, agar anak terbiasa dengan alat ukur.

(2) Jika diperlukan, gunakan sedikit makanan atau minuman untuk menutupi rasa, setelah menggunakan obat minum air atau minuman untuk menghilangkan rasa.

(3) Menggunakan bahasa anak untuk memberikan petunjuk atau semangat sederhana, agar mereka bekerja sama.

(4) Jika perlu menggunakan banyak macam obat, urutan penggunaan obat dipilih oleh anak.

#### 7. Anak memuntahkan obat :

Anak-anak memuntahkan obat, jika setelah makan obat langsung dimuntahkan, maka harus mengulangi penggunaan obat. Biasanya yang mudah diserap, misalnya: sirup, cairan atau yang sudah digiling menjadi bubuk, melebihi 10~15 menit, maka tidak perlu mengulangi. Karena waktu penghancuran pil tidak sama dan ada perlakuan yang berbeda, jika memuntahkan semua obat, perlu mengulangi: jika tidak, tidak usah mengulangi.